**ANALISIS DESKRIPTIF FAKTOR-FAKTOR POTENSIAL PENYEBAB STRES ORANG TUA YANG ANAKNYA DIRAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

Putu Dian Puspita Sari, Ida Ayu Eka Widiastuti, Pujiarohman

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MATARAM

**Abstract**

**Background and purpose:** A variety of factors could potentially be the cause of stress in parents, one of them is when parent’s child was admitted toa hospital. Affected by both emotion and social matters. Factors that cause stress in parents when their child is hospitalized are including, the hospital service, comfort, incomes, and family support. Stress occurs in parents are concerned will have a bad impact on the child's condition during the period of hospitalization. The purpose of this study is to provide an overview of potential factors causing stress in parents during their child’s hospitalization in the hospital.

**Methods:** This is a descriptive study. Samples were all parents whose children are hospitalized in Province Hospital, City Hospital, and RS Bhayangkara which in total gave sample size of 60 people. Research data taken from a primary data obtained by questionnaires which consisted of 4 factors as potential causes of stress, including hospital care, comfort, incomes, and family support.

**Results:** From the descriptive analysis, the obtained results shows 51.6% of respondents said that in terms of hospital servicesis good enough, in terms of comfort showed 58.3% of respondents are already quite comfortable, and in term of family support factor, 58.3% of respondents stated it’s already well enough. In incomes, 56.7% of respondents were able to finance the hospital’s bills.

**Conclusion:** Of the four factors analyzed,it is showed that family support is the best thing perceived by respondents, for hospitalized children in the hospital.

**Keywords:** stress, parent, child illness, hospitalization.

**Abstrak**

**Latar belakang dan tujuan:** Berbagai faktor berpotensi menjadi penyebab stres pada orang tua, salah satunya ketika anak dirawat inap di rumah sakit. Hal-hal yang bersifat emosi maupun sosial menjadi penyebabnya. Faktor penyebab stres orang tua saat anak dirawat inap antara lain, pelayanan rumah sakit, kenyamanan, besar penghasilan, dan dukungan keluarga. Stres yang terjadi pada orang tua, dikhawatirkan akan memiliki dampak yang buruk terhadap kondisi anak selama masa perawatan di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor potensial penyebab stres orang tua selama anak dirawat inap di rumah sakit.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini adalah seluruh orang tua yang anaknya dirawat inap di RSUD Provinsi NTB, RSU Kota, dan RS Bhayangkara yang berjumlah 60 orang. Data penelitian yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 4 faktor yang potensial menjadi penyebab stres, yaitu pelayanan rumah sakit, kenyamanan, besar penghasilan, dan dukungan keluarga.

**Hasil:** Dari analisis deskriptif, diperoleh hasil 51,6% responden menyatakan bahwa dari segi pelayanan rumah sakit sudah cukup baik, dari segi kenyamanan didapatkan hasil 58,3% responden sudah cukup nyaman, dan dari faktor dukungan keluarga didapatkan 58,3% responden menyatakan sudah baik. Pada besar penghasilan, 56,7% responden mampu membiayai rumah sakit.

**Simpulan:** Dari 4 faktor yang dianalisis diketahui bahwa dukungan keluarga merupakan hal yang paling baik dirasakan oleh responden, selama anak dirawat inap di rumah sakit.

**Kata kunci:** stres, orang tua, anak sakit, rawat inap.

**PENDAHULUAN**

Orang tua merupakan suatu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Perilaku orang tua dalam memberikan pengasuhan merupakan kunci utama untuk membangun hubungan antara orang tua dengan anak. Pada awal kehidupan anak, orang tua sudah memiliki ikatan emosional dengan anak, sehingga disaat ada yang mengganggu kehidupan anak, orang tua akan merasa stres dan harus menjaga anaknya. Gangguan yang dimaksud, ketika anak dirawat inap di rumah sakit (Lestari, 2012).

Pada saat anak dirawat inap di rumah sakit, akan menimbulkan stres pada orang tua karena orang merasa merasa tidak berdaya melihat anaknya dalam proses perawatan yang menyakitkan anaknya (Murniasih, 2007). Orang tua semakin akan merasa stres setelah mendengar diagnosis penyakit anaknya, selain itu penyebab lain yang menimbulkan stres orang tua yaitu ketidaktahuan orang tua dalam merawat anaknya (Yeni, 2012).

Dari hasil Survei Kesehatan Nasional (Susenas) tahun 2010, angka kesakitan anak di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan pada kelompok usia 0 - 4 tahun, sebesar 25,8%, usia 5-12 tahun, sebesar 14,91%, dan usia 13-15 tahun, sebesar 9,1%. Total angka kesakitan yang dimulai dari usia 0 - 15 tahun yang dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk yaitu sebesar 14,44%. Jumlah yang cukup tinggi ini, menunjukkan bahwa betapa rentannya kelompok usia kanak-kanak terserang oleh penyakit (Apriany, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elena Commondari pada tahun 2010 di Italia, tentang pengaruh stres dan tingkat kecemasan orang tua terhadap kenyamanan orang tua selama berada di rumah sakit. Hal tersebut, dikarenakan apabila orang tua tidak mampu menyesuaikan diri dengan kondisi dan suasana lingkungan di rumah sakit menyebabkan orang tua akan menjadi stres selama menemani anaknya dirawat inap di rumah sakit.

Menurut Sismi (2012) bahwa, faktor sosial ekonomi juga dapat mempengaruhi stres orang tua yang anaknya dirawat inap. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui peran sosial ekonomi sangat berperan terjadinya peningkatan stres orang tua, karena apabila penghasilan yang dimiliki rendah hal itu akan menuntut orang tua untuk bekerja lebih keras, demi membiayai perawatan anaknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasan Tehrani pada tahun 2012 di Iran, didapatkan hasil bahwa faktor – faktor yang dapat menyebabkan terjadinya stres pada orang tua khususnya ibu antara lain nyawa anaknya tidak terselamatkan, permasalahan yang terkait faktor sosial dan ekonomi, faktor lingkungan, dan pelayanan kesehatan. Di sisi lain peran orang tua sangat menentukan kesembuhan anaknya karena orang tua mengetahui cara terbaik untuk merawat sesuai dengan sifat dan karakteristik anaknya (Tehrani, dkk 2012).

**METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang anaknya dirawat inap di rumah sakit. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua yang anaknya dirawat inap di bangsal kelas 3, dengan kriteria inklusi meliputi, anak yang dirawat inap di rumah sakit pemerintah, yang bersedia dan menyetujui *inform consent* untuk menjadi sampel dalam penelitian ini, dan anak yang dirawat inap minimal 3 hari. Kriteria Eksklusi meliputi orang tua yang tidak mengisi *inform consen,* dan anak yang memiliki penyakit berat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini sebanyak 60 responden. Prosedur penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada orang tua, yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan memiliki 4 aspek pertanyaan meliputi pelayanan rumah sakit terdiri dari 9 *item* pertanyaan, kenyamanan terdiri dari 4 *item* pertanyaan, besar penghasilan terdiri dari 4 *item* pertanyaan, dan dukungan keluarga terdiri dari 8 *item* pertanyaan. Penelitian ini, dilakukan di RSUD Provinsi NTB, RSU Kota Mataram, dan RS Bhayangkara pada bulan desember 2015.

**HASIL dan PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil dari penelitian, didapatkan bahwa dari karakteristik responden meliputi:

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Orang Tua**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usia | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| 20-30 Tahun | 23 | 38 |
| 31-40 Tahun | 20 | 33 |
| 41-50 Tahun | 14 | 23 |
| 51-60 Tahun | 3 | 5 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak yang Dirawat Inap**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Usia | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| 0 bulan-5 tahun | 25 | 42 |
| 6 tahun-10 tahun | 20 | 33 |
| 11 tahun-15 tahun | 5 | 25 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Anak Dirawat Inap Di Rumah Sakit**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Lama anak dirawat inap | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| 3-6 hari | 26 | 43,3 |
| 7-15 hari | 9 | 15 |
| < 3 hari | 21 | 35 |
| > 15 hari | 4 | 6,7 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Pendidikan Terakhir | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| Perguruan Tinggi | 23 | 38,3 |
| SMA | 8 | 13,3 |
| SMP | 25 | 41,7 |
| SD | 4 | 6,7 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Status Perkawinan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| Menikah | 55 | 91,7 |
| Janda/Duda | 5 | 8,3 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Penghasilan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| Rp.500.000,00 s.d. Rp.750.000,00/ bulan | 15 | 25,0 |
| Rp.750.000,00 s.d. Rp.1.000.000,00/ bulan | 9 | 15,0 |
| Rp.1.000.000,00 s.d. Rp.1.500.000,00/ bulan | 7 | 11,7 |
| lebih dari Rp.1.500.000,00/ bulan | 29 | 48,3 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Anak Dirawat Inap Sebelumnya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Riwayat rawat inap anak sebelumnya | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
| Pernah | 27 | 45 |
| Belum | 33 | 55 |
| Total | 60 | 100 |

**Tabel 8. Hasil Skoring Faktor Potensial Penyebab Stres Orang Tua yang Anaknya Dirawat Inap di Rumah Sakit.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Kategori | Persentase (%) |
|  | Pelayanan rumah sakit | BaikCukupBuruk  | 43,351,65 |
|  | Kenyamanan  | BaikCukupBuruk | 3558,36,6 |
|  | Dukungan keluarga | BaikCukupBuruk | 58,326,615 |

**Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Responden penelitian yang berjumlah 60 orang adalah orang tua dari anak yang dirawat inap di Rumah Sakit Pemerintah, yaitu RSUD Provinsi NTB, Rumah Sakit Bhayangkara, dan RSU Kota Mataram.

Responden mengisi kuisioner yang di dalamnya dijabarkan menjadi 4 aspek sebagai faktor – faktor potensial yang dapat menjadi penyebab stres pada orang tua dengan anak yang dirawat inap di rumah sakit. Aspek tersebut adalah pelayanan rumah sakit, kenyamanan orang tua, besar penghasilan, dan dukungan keluarga.

**Pelayanan rumah sakit**

Dilihat dari aspek pelayanan rumah sakit, lebih dari setengah responden (51,6%) menjawab sudah cukup dengan pelayanan yang diberikan. Pelayanan tersebut meliputi ketersediaan informasi, lingkungan rumah sakit, serta peralatan medis yang tersedia. Hal ini diperkuat oleh penelitian Jooste (2008) yang menyatakan bahwa pelayanan yang diberikan rumah sakit terhadap pasien anak yang dirawat inap juga akan mempengaruhi tingkat stres orang tua. Penelitian Marie (2004) menyatakan bahwa mutu pelayanan rumah sakit mengacu pada bagaimana rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar prosedur operasional yang dilakukan oleh tim kesehatan.

**Kenyamanan**

Dilihat dari aspek kenyamanan, sebanyak 35 responden (58,3%) merasa cukup nyaman berada di rumah sakit. Kenyamanan tersebut dinilai dari beberapa aspek antara lain kondisi ruangan tempat anak dirawat, adanya pasien lain di ruangan yang sama, suasana rumah sakit, dan tempat beribadah. Menurut Commondari (2008) menyatakan bahwa lamanya anak dirawat di rumah sakit sangat berpengaruh terhadap kenyamanan yang dirasakan oleh orang tua dan penelitian Melisa (2014) menyatakan perasaan nyaman yang dirasakan orang tua akan mempengaruhi kesehatan anaknya.

**Besar penghasilan**

Dilihat dari aspek besar penghasilan, sebagian besar responden (56,7%) mampu dalam membiayai anak mereka selama perawatan. Namun, masih ada beberapa (25%) yang meskipun sudah dibantu oleh BPJS masih merasa kesulitan dalam membiayai dan memenuhi kebutuhan anak selama dirawat inap di rumah sakit. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sismi (2012), menyatakan bahwa penghasilan yang dimiliki orang tua memiliki pengaruh terhadap tingkat stres orang tua selama anaknya melakukan perawatan di rumah sakit. Menurut Karen (2004) juga menemukan hal yang sama, yaitu faktor ekonomi dapat menimbulkan stres pada orang tua yang diakibatkan oleh kondisi serba kekurangan.

**Dukungan Keluarga**

Berdasarkan aspek dukungan keluarga, sebagian besar responden (58,3%) menjawab mendapat dukungan baik dari keluarga. Dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan oleh orang tua yang anaknya dirawat inap di rumah sakit, dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya. Menurut Sismi (2012) yang menemukan bahwa kurangnya dukungan keluarga akan meningkatkan stres orang tua**.** Dapat juga dikaitkan dengan Wong (2004) yang berpendapat bahwa apabila salah satu ada keluarga yang sakit, maka anggota keluarga harus memberikan dukungannya dengan baik.

**SIMPULAN**

Dari penelitian ini dapat disimpulkan dari ke 4 faktor penyebab stres yang diteliti, faktor pelayanan rumah sakit yang paling dapat berperan dalam menyebabkan stres orng tua selama anak dirawat inap di rumah sakit.

**DAFTAR PUSTAKA**

Apriany, D. (2013), Hubungan antara Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua*,* *The Soedirman Journal of Nursing;* 8:2.

Borghans I, Kleefstra SM., Rudolf BK, Gert PW. (2012), Is the length of stay in hospital correlated with patient satisfaction, *International Journal for Quality in Health Care;* 24(5): 443-451. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22789666>. (diakses pada tanggal 20 Juli 2015)

Commondari E. (2010), Children Staying in Hospital: a Research on Psychological Stress of Caregiver*, Italian Journal of Pediatrics:* 36-40. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20500854>. (diakses pada tanggal 20 Juli 2015)

Dewi KS. (2012), *Kesehatan Mental*. Penerbit UPT UNDIP, Semarang.

Ireys, HT, & Jamie JP. (1999), Defelopment and Evaluation of a Satisfaction Scale for Parents of Children with Special Health Care Needs, *International Journal Pediatrics;* 104: 1182-1191. Available from: <http://www.jhsph.edu/research/centers-and-institutes/womens-and-childrens-health-policy-center/publications/Devel_Eval_satis_scale.pdf>. (diakses pada tanggal 12 November 2015)

Jannati A, Moh. Amin B, Ma’soomeh G, Leili A, & Moh. Taghi K. (2012), A Survey of Factors Affecting Patients Decision in Selecting Governmental and Private Hospitals in Tabriz, Iran, *Journal Res Hospitality;* 2-1.

Julian LJ. (2011), Measures of Anxiety, *Arthritis Care Res ( Hoboken)*; 63(11). Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3879951/>. (diakses pada tanggal 13 November 2015)

Lestari. (2012), *Psikologi Keluarga*, Kencana, Yogyakarta.

Levetown M. (2008), Communicating with Children and Families: From Everyday Interactions to Skill in Conveying Distressing Information*,* *American: Academy of Pediatrics*. Available from: <http://pediatrics.aappublications.org/content/121/5/e1441>. (diakses pada tanggal 6 November 2015)

Maramis dan Maramis. (2009), *Stresor, Stres dan penyesuaian Diri.* Dalam: Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa, edisi ke-2, Airlangga University Press, Surabaya, pp 69-108.

Mariyan, & Arif K. (2008), Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua terkait Hospitalisasi Anak Usia Toddler di BRSD RAA Soewonso Pati*.* *Jurnal Keperawatan*; 2(1): 38-56. Available from: <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/FIKkeS/article/view/160>. (diakses pada tanggal 3 Januari 2016)

Meshkani ZS, & Bavarian. (2004), Parents Fear and Distress During Child Inpatient Care, *Acta Medica Iranica*; 43(5): 355-385. Available from: <http://acta.tums.ac.ir/index.php/acta/article/view/3023>. (diakses pada tanggal 3 Januari 2016)

Meyer JA, Sharon SC, Todd K, et al. (2004), Hospital Quality: Ingredients for Succes - Overview and Lessons Learned, *The Commonwealth Found*.

Moes JL. (1999), Unplanned Hospitalization of a child: Perceptions of Stress, Family Life Events, and Coping Resource, *Master Theses;* pp: 513. Available from: <http://scholarworks.gvsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1509&context=theses>. (diakses pada tanggal 4 Februari 2016).

Moghaddam KB, Mahdi BM, Leila S, & Fazlollah A. (2010), The Concept of Hospitalization of Children from the View Point of Parents and Children, *Iran J Pediatric;* 21(2): 201-208.

Mosadeghrad AM. (2013), Factors Affecting Medical Service Quality, *Iranian J Publ health;* 43(2): 210-220. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4450689/>. (diakses pada tanggal 6 Juli 2015)

Mosadeghrad AM, (2014), Factors Influencing health care Service Quality, *Int J health Policy Manag;* 3(2): 77-89. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4122083/>. (diakses pada tanggal 5 Oktober 2015)

Murniasih E, & Andhika R. (2007*),* Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal L RSUP DR.SOERADJI Tirtonegoro Klaten Tahun 2007*,* *Jurnal Kesehatan Surya Medika*, Yogyakarta.

Pritchett R, Jeremy K, Philip W, et al. (2010), Quick, Simple Measures of Family Relationships for Use in Clinical Practice and Research, *American Journal Pediatrics;* 28: 172-187. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/20978241>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2015)

Rasmun. (2004). *Pengertian Stres, Sumber Stres, dan Sifat Stresor. Dalam: Stres, Koping, dan Adaptasi*., Edisi ke-1, Sagung Seto, Jakarta, pp 9-26.

Saladin, KS. (2003), *Anatomy & Physiology: The Unity of Form and Function, Third Edition*, The McGraw−Hill Companies, New York.

Tehrani TH, Haghighi M, & Bazmamoun H. (2012), Effects of Stress on Mother of Hospitalized Children in a Hospital in Iran, *Neurol Autumn;* 6(4): 39-45. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3943023/>. (diakses pada tanggal 12 Desember 2015)

Verwey M, Jooste, & Arries E. (2008), Experiences of Parents during the Hospitalization of their Child in A Private Pediatric Unit, *Curationis;* 31(2): 30-42. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19006956>. (diakses pada tanggal 12 Januari 2016)

Wasisto B, Grita S, Huzna Z, et al, (2006), *Komunikasi Efektif Dokter Pasien*, Konsil Kedokteran Indonesia, Jakarta. Available from: <http://www.perpustakaan.depkes.go.id>. (diakses pada tanggal 12 Januari 2016)